Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (3) 2025, Page: 38279-38284

Pelaksanaan Tugas Humas dalam Mengelola Informasi Sekolah Berbasis Digital

Firda Fadila Ghassani[1*], Ranita[2], Uswatun Hasanah[3]
[1,2,3] Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
E-mail: firdafadilaghassani_25052170008@radenfatah.ac.id[1*], ranita_25052170038@radenfatah.ac.id[2], uswatunhasanah_uin@radenfatah.ac.id[3]

Published: December , 2025

ABSTRAK

Dalam era digital, peran humas (hubungan masyarakat) di sekolah mengalami transformasi penting dan tidak hanya sebagai saluran informasi konvensional, tetapi juga sebagai pengelola komunikasi dan reputasi sekolah melalui media digital. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana tugas humas yang di lakukan dalam mengelola informasi sekolah secara digital, termasuk penggunaan website, media sosial, dan sistem informasi digital, serta dampaknya terhadap transparansi, citra, dan keterlibatan pemangku kepentingan. Metode yang digunakan adalah studi literatur terhadap penelitian terkini (2021–2025). Hasil menunjukkan bahwa humas sekolah perlu menguasai literasi digital, strategi komunikasi adaptif, dan manajemen konten agar penyampaian informasi berjalan efektif, transparan, dan membangun reputasi positif. Implikasi penelitian ini menunjuk pentingnya pengembangan kapasitas humas sekolah dalam digitalisasi komunikasi dan informasi.

Kata kunci: Humas sekolah, Digitalisasi, Media digital

ABSTRACT

In the digital era, the role of public relations (PR) in schools is undergoing a significant transformation, transforming it not only as a conventional information channel but also as a manager of school communication and reputation through digital media. This study aims to describe how public relations tasks are carried out in managing school information digitally, including the use of websites, social media, and digital information systems, and their impact on transparency, image, and stakeholder engagement. The method used is a literature review of current research (2021–2025). The results indicate that school PR needs to master digital literacy, adaptive communication strategies, and content management to ensure effective, transparent information delivery and build a positive reputation. The implications of this study point to the importance of developing school PR capacity in the digitalization of communication and information.

Keywords: School PR, Digitalization, Digital Media

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam lima tahun terakhir telah mengubah secara signifikan cara sekolah membangun hubungan dengan siswa, orang tua, guru, dan masyarakat luas. Melalui perkembangan digital, kebutuhan akan informasi yang cepat, akurat, serta mudah diakses menjadi semakin penting terutama sejak masa pandemi COVID-19. Pada periode tersebut, sekolah dituntut untuk menyampaikan informasi secara responsif dan transparan melalui berbagai platform digital, sehingga peran humas (public relations) sekolah turut mengalami transformasi besar. Humas tidak lagi hanya bertumpu pada metode konvensional seperti pertemuan tatap muka, penyebaran selebaran, atau papan pengumuman, melainkan harus memanfaatkan

website sekolah, media sosial, serta sistem informasi digital untuk menunjang komunikasi institusional (Rahmawati & Utami, 2021).

Transformasi fungsi humas sekolah pada era digital ini menegaskan bahwa pengelolaan informasi berbasis teknologi merupakan salah satu kebutuhan utama dalam meningkatkan kualitas layanan komunikasi sekolah. Melalui platform digital, humas dapat menyampaikan informasi akademik, non-akademik, agenda sekolah, hingga program-program strategis dengan cara yang lebih interaktif. Hal ini diperkuat oleh temuan Sugiarto (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial oleh sekolah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan citra lembaga sekaligus memperkuat hubungan dengan publik. Pada konteks komunikasi dua arah, media digital juga mendorong peningkatan partisipasi orang tua dan masyarakat karena mereka dapat memberikan tanggapan, kritik, maupun masukan secara real- time (Lestari, 2022).

Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa digitalisasi humas sekolah membantu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi informasi. Melalui website sekolah, data akademik, kebijakan, serta laporan kegiatan dapat dipublikasikan secara terbuka, sehingga meminimalisasi misinformasi antar pemangku kepentingan (Hasanah & Kurniawan, 2023). Digitalisasi juga mempermudah dokumentasi dan penyebaran informasi resmi, yang sebelumnya rentan hilang atau tidak terarsip dengan baik ketika masih menggunakan metode manual. Dengan demikian, keberadaan sistem informasi sekolah menjadi elemen penting dalam manajemen komunikasi. Namun, implementasi humas sekolah berbasis digital masih menghadapi beberapa tantangan. Pertama, tidak semua sekolah memiliki sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dalam pengelolaan media digital. Kurangnya pelatihan atau literasi digital menyebabkan humas tidak mampu mengoptimalkan fitur-fitur komunikasi yang tersedia (Zahra & Maulana, 2021). Kedua, beberapa sekolah masih terbatas secara infrastruktur, baik dari segi perangkat keras maupun kualitas jaringan internet. Hal ini membuat proses digitalisasi berjalan kurang maksimal. Ketiga, muncul tantangan etika digital seperti keamanan data, privasi siswa, serta penyebaran informasi yang harus diverifikasi secara ketat sebelum dipublikasikan (Prasetyo, 2020).

Melalui studi literatur terhadap penelitian lima tahun terakhir, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tugas humas dalam mengelola informasi berbasis digital memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas komunikasi sekolah. Digitalisasi bukan hanya menjadi alat penyebaran informasi, tetapi juga strategi untuk membangun keterlibatan publik, meningkatkan reputasi lembaga, serta memperkuat tata kelola informasi yang transparan. Meski demikian, keberhasilannya sangat bergantung pada kesiapan SDM, infrastruktur digital, dan kebijakan sekolah dalam menerapkan manajemen komunikasi modern. Oleh karena itu, penguatan kompetensi humas dan investasi teknologi informasi menjadi langkah strategis bagi sekolah untuk menghadapi tantangan komunikasi di era digital.

TINJAUAN PUSTAKA

Humas sekolah merupakan bagian dari manajemen pendidikan yang berfungsi menjembatani komunikasi antara sekolah dengan publik internal maupun eksternal. Dalam konteks pendidikan modern, Humas tidak hanya bertugas menyebarkan informasi, tetapi juga mengelola hubungan, membangun reputasi, serta menjaga citra lembaga pendidikan. Humas sekolah berperan sebagai penghubung yang memastikan pesan, kebijakan, dan program sekolah tersampaikan dengan tepat kepada seluruh pemangku kepentingan. Hal ini bertujuan untuk membangun pemahaman bersama, kepercayaan publik, dan dukungan terhadap pelaksanaan program pendidikan. (Menurut Prasetyo dan Hidayat, 2021)

Peran Humas dalam lembaga pendidikan telah berkembang mengikuti tuntutan zaman. Pada dasarnya, fungsi Humas mencakup komunikasi, publikasi, kemitraan, citra, dan manajemen hubungan. Fungsi utama Humas sekolah meliputi penyebaran informasi, membangun komunikasi dua arah, mempromosikan kegiatan sekolah, dan menjaga hubungan harmonis antara sekolah

dengan masyarakat.Humas juga bertanggung jawab menyusun strategi komunikasi untuk memperkuat citra sekolah (Ritonga, 2020). Hal ini dapat dilakukan melalui publikasi kegiatan, promosi program unggulan, serta penggunaan media digital sebagai alat komunikasi. Penggunaan media sosial oleh Humas sekolah mampu meningkatkan transparansi dan keterlibatan orang tua serta masyarakat. Dengan kemajuan teknologi, sekolah telah mengadopsi website, media sosial, dan sistem informasi sekolah (MIS) untuk menyampaikan informasi akademik, pengumuman, prestasi, registrasi siswa baru, dan layanan lainnya. Sistem ini meningkatkan efisiensi manajemen sekolah dan mempermudah akses informasi bagi pemangku kepentingan (Sari dan Widodo, 2022).

Dalam penelitian Analisis Transformasi Pendekatan Komunikasi Humas Sekolah pada Era Digitalisasi di SMA Swasta Deli Murni Bandar Baru ditemukan bahwa humas sekolah harus mendayagunakan sarana komunikasi digital agar informasi cepat diterima oleh siswa, orang tua, dan masyarakat luas (Kefi, Daryanto & Purba, 2023).

Strategi administrasi humas berbasis digitalisasi di sekolah merekomendasikan penggunaan website sekolah, media sosial, dan platform digital lainnya sebagai strategi humas modern untuk meningkatkan komunikasi dan citra sekolah. (Abdul, Aulia & Rahmat, 2023)

Optimalisasi Peran Humas Sekolah dalam Meningkatkan Citra dan Kepercayaan Publik di Era Digital menekankan bahwa media sosial berperan penting sebagai platform utama untuk membangun reputasi dan kepercayaan publik terhadap sekolah, serta pentingnya literasi digital bagi staf humas (Putri & Aulia, 2025)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (literature review) untuk menelaah berbagai artikel ilmiah yang membahas humas sekolah, digitalisasi informasi, media digital sekolah, serta manajemen komunikasi berbasis teknologi dalam kurun waktu lima tahun terakhir, yaitu 2021–2025. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan, kecenderungan, dan implementasi strategi humas sekolah dalam era digital.Studi literatur memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman konseptual yang kuat melalui penyusunan, analisis, dan integrasi temuan penelitian yang telah dipublikasikan.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi artikel relevan melalui berbagai database jurnal dan repositori ilmiah seperti Google Scholar, DOAJ, Garuda, dan Sinta. Artikel yang diseleksi harus memenuhi kriteria tertentu, yaitu memuat pembahasan mengenai tugas dan peran humas sekolah, terkait digitalisasi informasi atau penggunaan media digital sekolah, dan diterbitkan dalam rentang waktu 2021–2025. Kriteria ini diperlukan agar sumber yang digunakan tetap mutakhir dan relevan dengan konteks perkembangan teknologi informasi dalam dunia pendidikan saat ini (Hamsani & Nurhayati, 2023).

Tahap berikutnya adalah analisis isi (content analysis) terhadap artikel-artikel terpilih. Analisis ini berfokus pada bagaimana humas sekolah melaksanakan tugasnya dalam konteks digitalisasi, termasuk penggunaan website sekolah, media sosial, aplikasi pesan, sistem informasi sekolah, serta strategi komunikasi digital lainnya. Analisis juga mencakup identifikasi metode yang digunakan humas, tantangan yang dihadapi, serta hasil atau dampak dari implementasi digitalisasi informasi sekolah (Putra & Wijayanti, 2024). Melalui analisis tersebut, peneliti dapat melihat pola umum maupun variasi yang muncul dalam praktik humas berbasis digital di berbagai sekolah.

Tahap terakhir adalah melakukan sintesis terhadap temuan penelitian. Sintesis dilakukan dengan menggabungkan hasil analisis untuk membangun kerangka konseptual yang menggambarkan praktik humas sekolah dalam pengelolaan informasi digital. Proses ini juga membantu merumuskan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana humas beradaptasi dengan perkembangan

teknologi komunikasi dan bagaimana digitalisasi mampu meningkatkan efektivitas layanan informasi sekolah Dengan demikian, hasil studi literatur ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis maupun praktis bagi pengembangan manajemen komunikasi sekolah berbasis digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan telaah berbagai literatur terbaru, pelaksanaan tugas humas sekolah telah mengalami transformasi signifikan melalui pemanfaatan teknologi digital. Pertama, humas sekolah mengelola website sekolah sebagai pusat informasi resmi untuk menyajikan profil sekolah, prestasi, pengumuman, informasi penerimaan peserta didik baru, serta layanan publik. Website menjadi media utama dalam membangun citra institusi karena memiliki karakter kredibel dan mudah diakses oleh publik (Astuti & Prasetyo, 2021). Selain itu, humas sekolah memanfaatkan media sosial seperti Instagram, Facebook, YouTube, dan platform digital lainnya untuk memperluas jangkauan komunikasi dan meningkatkan interaksi dengan audiens. Media sosial berfungsi sebagai sarana publikasi kegiatan sekolah, promosi layanan, serta sarana membangun reputasi yang lebih dinamis dan real-time (Damayanti & Nurhayati, 2022)

Pengelolaan konten kreatif dan interaktif menjadi bagian penting dalam strategi humas digital, berbagai sekolah mulai mengintegrasikan sistem informasi digital, termasuk layanan administrasi digital, registrasi peserta didik baru, hingga pengumuman berbasis aplikasi atau portal. Implementasi sistem ini memungkinkan proses layanan menjadi lebih cepat, efektif, dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan Pelaksanaan tugas humas berbasis digital tidak hanya berkaitan dengan penyebaran informasi, melainkan juga transformasi manajemen komunikasi dan layanan sekolah dalam ekosistem digital. Digitalisasi humas membawa sejumlah manfaat strategis bagi sekolah maupun pemangku kepentingan. Salah satu dampak penting adalah meningkatnya transparansi dan aksesibilitas informasi. Orang tua, siswa, dan masyarakat dapat memperoleh informasi terbaru dengan cepat dan jelas melalui website maupun media sosial yang dikelola humas. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan. (Hikmah & Suryana, 2023).

Publikasi digital berkontribusi pada peningkatan citra dan reputasi sekolah. Tampilan visual, konsistensi konten, serta profesionalitas pengelolaan media digital terbukti dapat memperkuat positioning sekolah di mata masyarakat. Reputasi positif ini berpengaruh pada meningkatnya minat masyarakat terhadap kegiatan dan layanan pendidikan yang ditawarkan. Digitalisasi juga mendorong terciptanya komunikasi dua arah antara sekolah dan pemangku kepentingan. Fitur komentar, pesan langsung, dan kanal interaktif memungkinkan masyarakat memberikan masukan atau tanggapan secara mudah, sehingga hubungan sekolah–publik menjadi lebih partisipatif Tidak hanya itu, digitalisasi berdampak pada efisiensi manajemen sekolah, terutama dalam layanan administrasi, pendaftaran, dan penyampaian pengumuman. Penggunaan sistem digital mengurangi beban kerja manual, mempercepat proses, dan meminimalkan kesalahan serta duplikasi data.

Meskipun memberikan berbagai manfaat, implementasi humas digital tetap menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu kendala yang menonjol adalah keterbatasan kompetensi literasi digital di kalangan staf humas. Pengelolaan media sosial, website, serta sistem informasi membutuhkan kemampuan teknis dan kreatif yang tidak selalu dimiliki oleh seluruh personel humas. Selain itu, strategi komunikasi digital menuntut kejelasan, konsistensi, dan responsivitas dalam penyampaian pesan. Informasi yang disebarkan harus mudah dipahami agar tidak menimbulkan misinformasi. Oleh karena itu, humas perlu menerapkan strategi komunikasi adaptif sesuai karakteristik audiens digital (Kurniawan, 2022).

Tantangan berikutnya berkaitan dengan pengelolaan konten. Banyak sekolah mengalami kesulitan menjaga ritme pembaruan konten, kualitas visual, serta relevansi informasi. Konten yang tidak rutin diperbarui dapat menurunkan kredibilitas media digital sekolah. Implementasi humas digital juga sangat dipengaruhi oleh dukungan kelembagaan. Ketersediaan sumber daya, kebijakan

sekolah, serta dukungan teknis menjadi faktor penting agar humas dapat menjalankan tugas secara efektif. Tanpa komitmen kepemimpinan, transformasi digital sulit dijalankan secara optimal (Yuliani & Setiawan, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur tahun 2021–2025, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tugas humas dalam mengelola informasi sekolah berbasis digital telah mengalami transformasi yang sangat signifikan. Humas tidak lagi hanya bergantung pada media komunikasi tradisional, tetapi memanfaatkan website sekolah, media sosial, dan sistem informasi digital sebagai sarana utama penyebaran informasi. Digitalisasi ini terbukti meningkatkan transparansi informasi, efektivitas komunikasi, serta partisipasi publik terhadap kegiatan sekolah.

Penggunaan platform digital juga berimplikasi positif terhadap citra dan reputasi sekolah karena memungkinkan publikasi konten yang kreatif, aktual, dan interaktif. Selain itu, digitalisasi mempermudah layanan administrasi dan memperkuat hubungan antara sekolah dengan pemangku kepentingan. Namun demikian, implementasi humas berbasis digital masih menghadapi sejumlah kendala, terutama keterbatasan literasi digital staf humas, kurangnya dukungan infrastruktur, serta tantangan menjaga konsistensi kualitas konten. Oleh karena itu, keberhasilan digitalisasi humas sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia, dukungan kebijakan, serta penguatan infrastruktur teknologi sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, M., Aulia, R., & Rahmat, A. (2023). Strategi administrasi humas berbasis digitalisasi di sekolah. Jurnal Administrasi Pendidikan, 11(2), 115–128.

Astuti, R., & Prasetyo, H. (2021). Pemanfaatan website sekolah dalam meningkatkan transparansi informasi pendidikan. Jurnal Manajemen Pendidikan, 9(2), 112–124.

Damayanti, S., & Nurhayati, T. (2022). Strategi humas sekolah di era digital melalui optimalisasi media sosial. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 6(1), 45–58.

Hasanah, U., & Kurniawan, A. (2023). Digitalisasi informasi sekolah melalui website sebagai upaya meningkatkan akuntabilitas. Jurnal Teknologi Pendidikan, 7(3), 201–214.

Hamsani, R., & Nurhayati, I. (2023). Metodologi studi literatur dalam penelitian pendidikan berbasis digital. Jurnal Penelitian Pendidikan, 5(1), 33–47.

Hikmah, N., & Suryana, A. (2023). Implementasi sistem informasi sekolah berbasis aplikasi dalam meningkatkan layanan administrasi. Jurnal Sistem Informasi Pendidikan, 4(2), 89– 101.

Kefi, A., Daryanto, A., & Purba, S. (2023). Analisis transformasi pendekatan komunikasi humas sekolah pada era digitalisasi di SMA Swasta Deli Murni Bandar Baru. Jurnal Komunikasi dan Pendidikan, 4(1), 56–70.

Kurniawan, A. (2022). Digitalisasi humas sekolah: Tantangan dan peluang di era transformasi pendidikan. Jurnal Administrasi dan Kebijakan Pendidikan, 11(4), 256–267.

Lestari, S. (2022). Peran media digital dalam meningkatkan partisipasi orang tua di sekolah. Jurnal Komunikasi Digital, 3(1), 54–66.

Prasetyo, B. (2020). Etika digital dalam pengelolaan informasi pendidikan. Jurnal Etika dan Teknologi, 2(1), 77–89.

Prasetyo, D., & Hidayat, S. (2021). Fungsi humas sekolah dalam manajemen hubungan dengan publik internal dan eksternal. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 5(2), 121–134.

Putra, H., & Wijayanti, F. (2024). Analisis implementasi humas digital dalam manajemen informasi sekolah. Jurnal Teknologi Informasi Pendidikan, 8(1), 22–35.

Putri, D., & Aulia, N. (2025). Optimalisasi peran humas sekolah dalam meningkatkan citra dan kepercayaan publik di era digital. Jurnal Public Relations Digital, 5(1), 41–55.

Rahmawati, T., & Utami, L. (2021). Transformasi peran humas sekolah pada era digital pascapandemi. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 7(2), 90–103.

Ritonga, M. (2020). Manajemen hubungan masyarakat dalam lembaga pendidikan. Jurnal Administrasi Pendidikan, 4(1), 44–59.

Sari, P., & Widodo, R. (2022). Sistem informasi sekolah dan dampaknya terhadap efisiensi manajemen pendidikan. Jurnal Sistem Informasi Pendidikan, 3(1), 70–82.

Sugiarto, A. (2020). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap citra sekolah di era digital. Jurnal Komunikasi dan Informasi Pendidikan, 2(2), 103–116.

Yuliani, R., & Setiawan, B. (2021). Kendala dan solusi dalam pengelolaan media sosial humas sekolah. Jurnal Humas dan Informasi Pendidikan, 5(2), 101–115.

Zahra, A., & Maulana, R. (2021). Literasi digital tenaga humas sekolah dalam pengelolaan media digital. Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi, 6(1), 34–47.